

Mengembangkan Kreativitas Anak Dalam Permainan Playdough Melalui Metode Pemberian Tugas Di Kelompok B Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu

Mengembangkan Kreativitas Anak Dalam Permainan Playdough Melalui Metode Pemberian Tugas Di Kelompok B Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu

¹Devitasari*, ²Abdul Salam, ³Syamsidar

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: evitasari2197@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak dalam permainan playdough melalui metode pemberian tugas di kelompok B di TK ABA VII palu, penelitian, penelitian yang telah dilaksanakan bahwa mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough melalui metode pemberian tugas di kelompok B 2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menggunakan berupa lembar observasi checklist untuk mengamati perkembangan setiap anak untuk mengembangkan kreativitas anak. Dari pengamatan peneliti perkembangan setiap anak berbeda-beda mulai dari cara menggenggam, membentuk adonan dengan itu konsentrasi anak terlatih sehingga motorik halus anak berkembang sangat baik, selain itu anak juga sudah bisa membedakan warna serta menunjukkan hasil kreativitas yang baik. Dalam mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough melalui metode pemberian tugas di kelompok B2 perkembangan kreativitas anak dari 15 peserta didik, anak yang diamati 4 diantaranya menjadi subjek yang diteliti berdasarkan enam aspek perkembangan anak, perkembangan kreativitas anak dapat dilihat dari 2 anak mulai berkembang (MB) anak masih memerlukan bantuan guru karena belum bisa melakukan sendiri dan 2 anak lainnya berkembang sesuai harapan (BSH) anak sudah melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu selain melalui permainan playdough media tersebut juga merupakan salah satu media pembelajaran yang aman digunakan anak karena terbuat dari bahan yang aman walaupun tertelan oleh anak. Dengan ini permainan playdough melalui metode pemberian tugas di kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu dapat menjadi salah satu cara dan upaya dalam mengembangkan kreativitas anak dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal berdasarkan Tujuan pencapaian pembelajaran dan juga sesuai enam aspek perkembangan anak yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Kreativitas, Permainan Playdough, Metode Pemberian Tugas

Abstract

The objective of this research is to find out the development of children's creativities in the playdough game through method of assignment gift at group B of Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu. This research used qualitative descriptive method. Techniques of data collection are observation, interview, and dokmetation that used observation check list to observe development of children to develop their creativities. from the researcher's observation, the developments of each child were various beginning from the way to hold, made pattern in which the children's concentrations were trained so that the children's soft motoric developed very well besides there were also able to color and show good creativity result. in the development of children's creativities in the playdough game through method of assignment gift at group B2, the development of children's creativities from 15 sudents who were observed 4 of then became subjects who were observed based on 6 aspects of children's developedment, the development of children's creativities could be looked at from 2 children began being developed (MB), they still needed teacher's help because they could not do by themselves and 2 other children were being developed as it is expected (BSH) children who had been able to do activity by themselves without other people's help. Bisedes through media of playdough game, it is also one learning medium that is safely used by children because it is made of safe materials although it could be swallowed by children. By playdough game through method of assighment gift at group B2 of Aisyiyah Bustanul Athfal kindergarten VII Palu could become one of ways and effort in developing children's creativities in the real activity in order to achieve goal that had been composed achieved optimally based on the goal of learning achievement suitable with six aspects of children's development that would be achieved.

Keywords: *creativities, playdough game , method of assignment gift*

PENDAHULUAN

Mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough dengan pemecah masalah yaitu dengan memberikan keingintahuan pada anak, bereksplorasi, dan berimajinasi. meskipun pada sebelumnya pembelajaran ini sudah pernah di terapkan. oleh karena itu, pembelajaran ini di terapkan kembali karena adanya pendekatan pembelajaran saintifik di kelompok B di TK Aiyiyah bustanul athfal VII Palu.

Dengan ini pengamatan di lakukan di kelompok B di TK Aiyiyah bustanul athfal VII Palu, proses pembelajaran ini sudah efektif dalam kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik bahwa proses penerapan pembelajaran ini sangat penting dilakukan sehingga yang mana penggunaan alat media pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak, oleh karena itu, ada beberapa dilakukan pendekatan pembelajaran saintifik yaitu mengamati, menanya, mengomunikasikan, mengumpulkan informasi, dan menalar. pembelajaran saintifik dilakukan untuk membantu anak. dengan adanya proses pembelajaran saintifik guru dapat berperan aktif dalam mengatasi kemampuan dan perkembangan anak.

Untuk itu mengatasi masalah tersebut perlu adanya usaha atau persiapan dari guru sebagai pendidik yang di terapkannya pembelajaran dalam menciptakan suasana belajar bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, dengan mengembangkan kemampuan berfikir anak melalui aspek perkembangan yakni spiritual (Nam) sosia- emsional (Sosem), Pengetahuan (Kognitif dan Bahasa), dan keterampilan (Fisik motorik). sehingga dengan penggunaan media permainan Playdough dalam mengembangkan kreativitas anak, maka salah satu cara adalah memberikan permainan yang mudah pembuatannya serta melatih perkembangan motorik, pengenalan warna, koordinasi mata, tangan, dan jari-jemari. dan diberikannya media pembelajaran ini un-

tuk menarik perhatian anak berfikir kreatif dalam menciptakan bentuk sesuai yang mereka inginkan agar anak tidak merasakan bosan.

Kemampuan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot-otot halus dan membutuhkan koordinasi antara mata dengan tangan. Perkembangan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot in-dah dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari jemari. Anak mulai mengeksplorasi bebas motoriknya ketika dilahirkan. Memiliki banyak kesempatan sesuai keinginannya. Ketika anak beranjak balita, kemampuan motoriknya semakin berkembang dan semakin bertambah gerakan yang anak mampu kuasai..

Salah satu kemampuan motorik halus yang sangat penting untuk distimulasi yaitu keterampilan dengan ,menggunakan jari tangan. Jari tangan digunakan anak untuk memegang pensil, mengepal, dan segala kegiatan yang menggunakan tangan. salah satunya dengan mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough.

Playdough (play-doh) adalah adonan mainan atau plastisin mainan yang merupakan bentuk modern dari mainan tanah liat (lempung). Playdough adalah alat bantu pembelajaran berupa adonan mainan yang terbuat dari tepung yang mudah dibentuk oleh anak yang berguna untuk melatih kegiatan koordinasikan jari-jemari tangan dengan mata pada motorik halus anak usia dini.

Menurut Yus (2015:45), playdough merupakan bahan yang cukup lembut untuk diremas, namun cukup elastis untuk di buat sebuah bentuk. Lebih lanjut, Einom menyatakan bahwa media playdough merupakan material sehari-hari yang paling baik untuk membuat model atau bentuk bagi anak..”

Pemanfaatan pada permainan playdough yaitu membentuk adonan dapat di gunakan sebagai meningkatkan kreativita dan imajinasi anak, mengasah kemampuan motorik halus, membeikan wadah saat anak kesulitan berekspresi emosinya, mengembangkan koordinasi antara mata dan tangan, dan meningkatkan kemampuan bahasa serta literi. untuk mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough melalui metode pemberian tugas dan melatih perkembangan motorik halus. maka kegiatan pembelajaran ini menarik anak usia dini, untuk mendapatkan ruang bebas untuk bereksplorasi segala bentuk menggunakan permainan playdough. Metode pemberian tugas merupakan cara penyajian bahan pelajaran. Pada metode ini guru memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan peserta didik, baik secara individual maupun secara kelompok, oleh karena itu, peneliti melakukan kegiatan dengan memberikan metode pemberian tugas untuk melengkapi suatu pembelajaran dengan cara mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian kualitatif deskripif, jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. adapun dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menuhguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Pada penelitian ini peneliti dapat menggambarkan atau menceritakan kembali masalah-masalah, maupun fenomena- fenomena yang didapatkan disekolah, karena peneliti melihat secara langsung setiap gejala yang ada. Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenal

populasi atau mengenai bidang tertentu. Peneliti ini akan mendapatkan data yang mendalam.

HASIL

Berdasarkan hasil Penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu yang berlokasi di jalan otista selama satu bulan mulai tanggal 21 Desember 2021 sampai dengan 17 januari 2022 pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini di laksanakan pembelajaran secara langsung dan menerapkan protokol kesehatan, Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII palu dengan jumlah keseluruhan peserta didik 23 siswa di kelompok B1 10 siswa dan di kelompok B2 13 siswa di antaranya sebagian siswa diteliti berjumlah 15 siswa laki-laki 6 dan perempuan 9.

Sebelum melakukan Penelitian peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada minggu pertama dengan mengambil data pertama mengenai keadaan sekolah yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII palu sebagai proses perlengkapan data pembelajaran di Taman kanak-kanak tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian minggu kedua yaitu wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelompok B2 untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran tentang mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough melalui metode pemberian tugas di kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu.

Setelah itu Pada minggu ketiga terakhir peneliti melakukan pengamatan secara langsung di kelompok B2 pengamatan ini berlangsung Melihat keadaan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung memberikan tugas pada anak mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough melalui metode pemberian tugas di kelompok B di TK Aisyiyah

Bustanul Athfal VII Palu untuk membentuk dan melatih motorik halus anak yang terbuat dari adonan.

Penelitian peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Dengan teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data.

Perkembangan kemampuan kreativitas anak

Perkembangan kreativitas anak dilakukan untuk tercapainya suatu tujuan dalam mengembangkan kreativitas Oleh karena itu, mengembangkan kreativitas anak, pertama melihat keterbatasan atau kemampuan, kedua memberikan berbagai permainan untuk anak, ketiga membiarkan anak berimajinasi, keempat melihat minat, dan bakat setiap anak, kelima memberikan kebebasan anak untuk bereksplorasi. tetapi tidak hanya mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough, permainan lainnya pun juga seperti menggambar dan mewarnai dan masih banyak permainan lainnya dapat melatih motorik halus dengan memberikan kebebasan kepada anak untuk berimajinasi sesuai keinginannya.

Dari hasil pengamatan peneliti di kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu guru dapat memberikan pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak agar mengetahui kemampuan bagaimana mengembangkan kreativitas anak melalui pendekatan pembelajaran saintifik. pendekatan Pembelajaran saintifik ini membantu peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menemukan masalah- masalah pada diri anak dengan menemukan ide-ide baru yang dikembangkan sesuai kemampuannya, pendekatan pembelajaran inilah yang membantu guru dalam memecahkan masalah dengan banyak bertanya untuk melatih proses berfikir dan membentuk imajinasi yang dikembangkannya,

Berikut ada beberapa hasil observasi yang di terapkan melalui pembelajaran saintifik yang dilakukan

di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu selama proses pembelajaran berlangsung yaitu:

1. Mengamati

Mengamati adalah melihat pertumbuhan dan perkembangan anak di antaranya dilakukan untuk mengetahui aspek perkembangan seperti dari segi NAM, fisik motorik, Bahasa, kognitif, dan seni.

2. Menanya

Menanya adalah suatu dorongan yang di lakukan untuk peserta didik yang menanyakan tentang suatu objek ditunjukkan berupa suatu gambar atau pun alat permainan.

3. Mengumpulkan informasi

Mengumpulkan informasi adalah menanyakan kembali tentang hasil yang di diskusikan atau hasil kegiatan pembelajaran sebelumnya.

4. Menalar

Menalar adalah menanyakan hasil kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan selama pembelajaran

5. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan kembali hasil kesimpulan dari mengumpulkan informasi mulai dari kegiatan pembelajaran sebelumnya dari penggunaan media pembelajaran yang berkaitan dengan tema dan sub tema pembelajaran melalui metode- metode pembelajaran yang dilakukan.

Oleh sebab itu, guru juga mempersiapkan media pembelajaran yang dapat menyenangkan anak untuk melatih motorik seperti halnya yang di lengkapi alat permainan luar dan alat permainan dalam selain dari pada itu guru juga menyiapkan alat media menggambar dan mewarnai lainnya.

PEMBAHASAN

Mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough melalui metode pemberian tugas

Berdasarkan kesimpulan peneliti berdasarkan teori dan hasil yang didapatkan selama di lapangan bahwa mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough di kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu, perkembangan kreativitas anak merupakan salah satu yang dapat mengembangkan kemampuan kreativitas melalui permainan Playdough, mengembangkan kreativitas dapat dilihat setiap anak berbeda-beda dari cara anak menggenggam, membedakan warna, dan membentuk adonan sehingga motorik halus anak berkembang sangat baik. agar anak dapat melatih konsentrasi mata dan tangan melalui permainan tersebut, sehingga anak merasa nyaman, dan bebas berkerasi. disinilah akan tumbuh dan berkembangnya dalam upaya perkembangan kreativitas anak Mengembangkan kreativitas anak adalah berfikir kreatif, berimajinasi, dan memberikan kebebasan untuk bereksplorasi. Selain itu, mengembangkan kreativitas melalui permainan playdough juga dapat mengetahui perkembangan motorik halus anak dengan melatih konsentrasi tangan dan mata, sehingga dengan diberikannya permainan playdough anak dapat mengembangkan kreativitasnya melalui:

1. Menunjukkan objek
2. Meniru/Berimajinasi sesuai kemampuan
3. Meremas/Membentuk playdough (adonan)
4. Membedakan warna
5. Dan Menunjukkan hasil kreativitasnya

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa Mengembangkan kreativitas anak melalui permainan playdough, yaitu mengembangkan anak untuk berimajinasi atau bereksplorasi sesuai kemampuannya melalui permainan playdough untuk melatih motorik halus melalui enam aspek perkembangan.

Penerapan permainan playdough mengembangkan kreativitas anak di kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII palu

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti penerapan permainan playdough di kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu. Penerapan permainan playdough dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak menggunakan tangan untuk membentuk adonan serta mengembangkan koordinasi mata dan tangan untuk melatih motorik halus anak. Permainan playdough menurut jutmika (2012:84) di antaranya adalah Melatih kemampuan sensorik adalah melalui sentuhan, mengenalkan tentang tekstur, Mengembangkan kemampuan berfikir atau menciptakan sesuatu hal baru, mengembangkan kemampuan imajinasi untuk dapat meningkatkan rasa ingin tahu. dan mengasah kemampuan berbahasa.

Permainan playdough dan plastisin juga memiliki perbedaan sama-sama terbuat dari adonan tetapi permainan playdough boleh dikonsumsi karena bahannya yang aman sedangkan plastisin tidak boleh dikonsumsi karena bahannya yang berbahaya. Oleh sebab itu, permainan Playdough merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat aman mudah dimainkan. Dengan menggunakan permainan playdough anak-anak dapat mengekspresikan kreativitas mereka melalui hasil kreasi.

Dari hasil kesimpulan peneliti bahwa yang terjadi berdasarkan teori dan pengamatan peneliti selama di lapangan penerapan permainan playdough di kelompok B2, penggunaan media pembelajaran melalui permainan playdough dalam mengembangkan kreativitas sudah dapat mengenal bentuk dari sentuhan bahan yang sangat aman, anak dapat melatih konsentrasi mata dan tangan membuat dan membentuk adonan, membedakan warna dan menunjukkan hasil kreativitasnya. Mengembangkan kreativitas melalui permainan playdough anak sudah

mencapai pencapaian kreativitas yang diinginkan, dengan penerapan permainan playdough anak sudah melakukan pembuatan adonan, untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak dari setiap keaktifan antara guru dan peserta didik dalam mengembangkan kreativitas melalui media pembelajaran.

Penerapan Metode pemberian tugas dapat mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough

Berdasarkan Hasil wawancara dari guru kelompok irawati menyatakan bahwa “metode pemberian tugas model pembelajaran yang di gunakan untuk memenuhi hasil tugas peserta didik yang diberikan oleh guru, metode pemberian tugas yang membantu siswa dalam mengerjakan tugas untuk menghasilkan karya atau hasil pengembangan kreativitas kemampuan dan mengetahui perkembangan kreativitas anak usia dini Sehingga metode ini membantu anak dalam proses pembelajaran. Penerapan metode pemberian tugas melalui permainan playdough merupakan suatu upaya untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak, agar tujuan pembelajaran tersusun secara optimal dengan tujuan untuk mengetahui enam aspek perkembangan.

Berdasarkan kesimpulan peneliti penerapan metode pemberian tugas di kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu, Dari hasil pengamatan yang terjadi dilapangan berdasarkan teori bahwa metode pemberian tugas melalui permainan playdough merupakan penerapan yang dilakukan guru dengan membagikan tugas dengan pembelajaran kelompok sehingga guru dapat melihat perkembangan mulai dari keaktifan dalam mengerjakan tugas, bekerja sama, dan kecakapan. Penerapan metode pemberian tugas melalui permainan playdough dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak usia dini, metode pemberian tugas merupakan metode tercapainya suatu keoptimalan dalam proses pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pengamatan peneliti perkembangan setiap anak berbeda-beda mulai dari cara menggenggam, membentuk adonan dengan itu konsentrasi anak terlatih sehingga motorik halus anak berkembang sangat baik, selain itu anak juga sudah bisa membedakan warna serta menunjukkan hasil kreativitas yang baik. Dalam mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough melalui metode pemberian tugas di kelompok B 2 perkembangan kreativitas anak dari 15 peserta didik, anak yang diamati 4 diantaranya menjadi subjek yang di teliti berdasarkan enam aspek perkembangan anak, perkembangan kreativitas anak dapat dilihat dari 2 anak mulai berkembang (MB) anak masih memerlukan bantuan guru karena belum bisa melakukan sendiri dan 2 anak lainnya berkembang sesuai harapan (BSH) anak sudah melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu selain melalui permainan playdough media tersebut juga merupakan salah satu media pembelajaran yang aman digunakan anak karena terbuat dari bahan yang aman walaupun tertelan oleh anak. Dengan ini permainan playdough melalui metode pemberian tugas di kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu dapat menjadi salah satu cara dan upaya dalam mengembangkan kreativitas anak dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal berdasarkan Tujuan pencapaian pembelajaran dan juga sesuai enam aspek perkembangan anak yang ingin dicapai.

Adapun saran dari kesimpulan hasil penelitian peneliti yang di dapatkan di sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu selama sebulan dengan judul mengembangkan kreativitas anak dalam permainan playdough melalui metode pemberian tugas di kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu, peneliti dapat memberikan saran agar lebih di tingkatkan lagi dalam mengembangkan kreativitas anak yang diberikan

melalui model atau media pembelajaran yang dapat melatih kemampuan berfikir anak dengan memberikan kebebasan untuk bereksplorasi sesuai imajinasi anak sehingga anak menciptakan ide-ide baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al kaffah. (2018) Al-Qur'an dan Terjemahan. Surabaya: Publishing
- Adhykha Yuningsih (2018). Penggunaan playdough dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini.hal. PIAUD.FTK,Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal,30
- Adurahman J. (2005:17) Tahapan Mendidik Anak. Bandung: Irsyad Baitus Salam
- Agung prasetyo, (2016). pengertian penelitian deskriptif kalitatif. linguistik ID. <http://www.linguistikid.com>. di akses 07 september 2016.
- Arifuddin, A. (2009:131). Metode pengambilan data. Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Indonesia.
- Damayanti, H. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Fisika Ditinjau dari Pemberian Tugas terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pokok Bahasan Suhu dan Kalor Tahun Ajaran 2005/2006.
- Depdiknas.2003. pedoman penilaian di taman kanak-kanak, Jakarta: Departemen pendidikan Nasional.
- Diana vidya fakhriyani (2016). pemikiran penelitian pendidikan dan sains. penembangan kreativitas anak usia dini. Kata kunci: pengembangan kreativitas, anak usia dini. vol.4, no.2 Desember 2016.
- Difatiguna, S., Surahman, M., & Rini, R. (2015). Pengaruh aktivitas bermain menggunakan playdough terhadap kemampuan motorik halus pada anak. Jurnal Pendidikan Anak, 1(3). Endang & Syafrudin (2020), penggunaan media playdough/plastisin untuk mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun. Kata kunci: mengembangkan kreativitas, media playdough/plastisin.vol.02, nomor 01, maret 2020.
- Eugenie, o. E., ali, m., & yuniarni, d. Penerapan metode pemberian tugas untuk perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di tk immanuel. Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa, 9(2).
- Fatmah. Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Palu. "wawancara". Ruang Kepala TK ABA. Tanggal 10 januari 2022
- Fitrotun nafisa, (2020). Makalah metode pemberian tugas pada AUD. <http://nafisah-20.simplesite.com>. Di kutip tanggal 06 desember 2021
- Haryani, C., Wadin, W., & Sofino, S. (2014:59). Penerapan metode bermain dengan media playdough dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak usia dini (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).
- Haryani, Chica, Wahiruddin Wadin, and Sofino Sofino.(2014).Penerapan metode bermain dengan media playdough dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak usia dini. Diss. Universitas Bengkulu,
- Huberman, M., & Miles, M. B. (2002). The qualitative researcher's companion. sage.
- Iksan, Farida, Rosita Wondal, And Umikalsum Arfa. (2020). "Peran Kegiatan Mengecap Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun." Jurnal Ilmiah Cahaya Paud 2.2
- Jutmika, Y. N. (2012). Ragam Aktivitas Harian untuk Playdough.

Laela Mudrikah Zein 2012. upaya meningkatkan kreativitas., FKIP UMP, DI Akses tanggal 18 oktober 2021

Macam-macam-analisis-data- kualitatif.(<https://www.duniados.com/f/>) Di akses 11 oktober 2021

Madyawati, L. (2016). Strategi pengembangan bahasa pada anak. Kencana.

Mansur. (2011), Pendidikan Anak Usia Dini dalam islam. Yogyakarta:Pustaka Pelajar. di kutui tanggal 06 oktober 2021

Mulyati dan sikhawijaya inovasi dan kewirausahaan.. Meningkatkan kreativitas pada anak. Volume 2.halaman 125.

Mursito, J., Sardjono, Y., & Haryanto, S. (2011). Pengelolaan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)(Studi Situs SMP Negeri 5 Wonogiri) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

N., Fadillah, Kholifah, S., Dkk. (2014:19). Perkembangan motorik kasar bayi melalui stimulasi ibu di kelurahan kemayoran Surabaya. Jurnal Sumber Daya Manusia Kesehatan,

Nawal,(2021),Metode Pemberian Tugas terhadap kreativitas menggambar Palu: FKIP.Universitas Muhammadiyah Palu. Di kutip tanggal 12 oktober 2021

Ni'mah, Z., & Rachmawati, D. Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Finger Painting di Taman Kanak-kanak Paud Aba I Rambipuji Jember. TEMATIK: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 92-102.